

**“ PERENCANAAN PEMASANGAN DAN KOORDINASI OCR GFR PADA
SISTEM INTERKONEKSI PLTMH (APLIKASI INTERKONEKSI
PLTMH DURIAN TIMBARAU PASAMAN BARAT) ”**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Strata Satu (S-1) Pada Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Bung Hatta*

Oleh :

NADEO MAYENDRA
1410017111056



**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2019**

LEMBARAN PENGESAHAN

“ PERENCANAAN PEMASANGAN DAN KOORDINASI OCR GFR PADA
SISTEM INTERKONEKSI PLTMH (APLIKASI INTERKONEKSI
PLTMH DURIAN TIMBARAU PASAMAN BARAT “

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Strata Satu (S-1) Pada Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Bung Hatta*

Oleh:

NADEO MAYENDRA
1410017111056

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Cahayahati, M.T
NIP: 930 500 331

Ir. Arzul, M.T
NIP: 941 100 396

Diketahui Oleh :

Fakultas Teknologi Industri
Dekan,

Jurusan Teknik Elektro
Ketua,

Dr. Hidayat, S.T., M.T
NIP: 960 700 420

Ir. Yani Ridal, M.T
NIK. 910 300 329

PERSETUJUAN PENGUJI

**“ PERENCANAAN PEMASANGAN DAN KOORDINASI OCR GFR PADA
SISTEM INTERKONEKSI PLTMH (APLIKASI INTERKONEKSI
PLTMH DURIAN TIMBARAU PASAMAN BARAT “**

SKRIPSI

NADEO MAYENDRA
1410017111056

**Dipertahankan di depan Pengaji Skripsi
Program Strata Satu (S-1) Pada Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta Padang
Hari : Rabu, Tanggal : 13 Februari 2019**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Ir. Yani Ridal, M.T.</u> (Ketua)
2.	<u>Ir. NH. Kresna, M.T.</u> (Pengaji)
3.	<u>Dr. Ir. Indra Nisja, M.Sc</u> (Pengaji)
4.	<u>Ir. Cahayahati, M.T.</u> (Pembimbing)

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "*Perencanaan Pemasangan Dan Koordinasi OCR GFR Pada Sistem Interkoneksi PLTMH (Aplikasi Interkoneksi PLTMH Durian Timbarau Pasaman Barat)*". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan dan memperoleh gelar kesarjanaan (Strata-1) pada jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam menyusun Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

- ❖ Bapak Ir. Cahayahati, M.T (Pembimbing I)
- ❖ Bapak Ir. Arzul, M.T (Pembimbing II)

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing penulis sehingga laporan ini dapat diselesaikan.

1. Papa dan Mama tercinta, Bapak Yen Bastian dan Ibu Helma Yunita yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan semua kasih sayangnya hingga saat ini, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam meraih setiap cita dan harapan.
2. Bapak Dr. Hidayat, S.T, M.T selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta.
3. Bapak Ir. Yani Ridal, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Mirza Zoni, S.T., M.T selaku Penasehat Akademis.
5. Bapak/ibu dosen jurusan Teknik Elektro Universitas Bung Hatta.

6. Melinda Linggawati Amri yang selalu sabar menghadapi penulis saat mengerjakan skripsi ini. Terima kasih atas semangat, do'a serta Motivasi kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman 14 Ampere yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang turut mendukung dan membantu penulis baik moril maupun materil namun tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis telah berusaha melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini namun penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan dan keterbatasan yang ada dalam skripsi ini. Oleh karena itu sumbangan, gagasan, kritikan, saran dan masukkan yang akan membangun penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Padang, Februari 2019

Penulis

INTISARI

PLTMH mempunyai kapasitas yang terbatas, untuk memenuhi kebutuhan beban maka dilakukan interkoneksi pembangkit listrik tenaga mikrohidro (PLTMH). Keandalan dan kemampuan sistem tenaga listrik dalam suatu jaringan tergantung pada sistem pengaman yang digunakan. Oleh sebab itu dalam perencanaan suatu sistem tenaga listrik, kondisi gangguan yang mungkin terjadi pada sistem perlu dipertimbangkan melalui analisis gangguan hubung singkat. Gangguan hubung singkat merupakan salah satu gangguan yang sering timbul, baik itu gangguan satu phasa ketanah, dua phasa, dua phasa ketanah, dan antar phasa. Demi keamanan pembangkit dan beban dari gangguan maka dilakukan koordinasi relay proteksi *Over Current Relay (OCR)* yang bekerja pada saat terjadinya gangguan hubung singkat sehingga berdampak pada kenaikan arus dan *Ground Fault Relay (GFR)* yang bekerja pada saat terjadinya ketidakseimbangan arus atau terjadi gangguan hubung singkat ketanah. Untuk mensimulasikan arus gangguan hubung singkat pada sistem kelistrikan PLTMH menggunakan ETAP. Dari hasil perhitungan arus gangguan hubung singkat, arus gangguan hubung singkat terbesar terjadi pada PLTMH Patagak dan PLTMH Rimbo Batu dengan kapasitas daya masing-masing 60 dan 30 kW, dan beban yang terpasang 57,2 dan 20,2 kVA, arus gangguan hubung singkat yang terjadi sebesar 1904,76 A. Sedangkan arus gangguan hubung singkat yang terkecil terjadi pada PLTMH IMPP dengan kapasitas daya sebesar 20 kW dan beban yang terpasang 18,9 kVA, besar arus gangguan hubung singkat yang terjadi sebesar 327,86 A. nilai setting arus pada setiap masing-masing PLTMH diperoleh hasil yang berbeda. Nilai setting arus terbesar untuk proteksi relay OCR yaitu pada pembangkit Kampung Sejati dengan setting arus sebesar 4,95 A dengan waktu kerja relay 0,83 s. Sedangkan nilai setting arus terbesar untuk proteksi relay GFR terdapat pada pembangkit OMPP yaitu sebesar 0,97 A dengan waktu kerja relay 1,02 s.

Kata Kunci : *Interkoneksi, Gangguan Hubung Singkat, koordinasi, OCR dan GFR, ETAP 12.6.*

ABSTRACT

PLTMH has a limited capacity, in order to meet load requirements, an interconnection of micro hydro power plants (PLTMH) is carried out. reliability and capability of the electric power system in a network depends on the security system used. Therefore, in planning an electric power system, disturbance conditions that may occur in the system need to be considered through analysis of short circuit interference. Short circuit interference is one of the disorders that often arise, both the interference of one phase of the ground, two phases, two phases of ground, and between phases. For the safety of the plant and the burden of interference, the Over Current Relay (OCR) protection relay coordination works when there is a short circuit disturbance so that it has an impact on the increase in current and Ground Fault Relay (GFR) that works when there is a current imbalance or short circuit interference to the ground. To simulate short-circuit fault current in the PLTMH electrical system using ETAP. From the results of the calculation of short circuit faults, the largest short circuit fault currents occur in the Patagak and Rimbo Batu with power capacities of 60 and 30 kW respectively, and installed loads of 57.2 and 20.2 kVA, short circuit fault currents occurred at 1904.76 A. While the smallest short circuit fault occurred in IMPP with a power capacity of 20 kW and installed load of 18.9 kVA, the amount of short circuit fault current was 327.86 A. the value of the current setting in each obtained different results. The largest current setting value for OCR relay protection is at the True Village generator with a current setting of 4.95 A with a relay work time of 0.83 s. While the largest current setting value for GFR relay protection is in the OMPP generator which is equal to 0.97 A with a relay work time of 1.02 s.

Keywords : *Interconnection, Short circuit interference, coordination, OCR and GFR, ETAP 12.6.*

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-2
1.3 Tujuan Masalah.....	I-3
1.4 Batasan Masalah.....	I-3
1.5 Manfaat	I-4
1.6 Sistematika Penulisan	I-4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Penelitian (State Of The Art)	II-1
2.2 Landasan Teori.....	II-2
2.2.1 PLTMH	II-2
2.2.2 Impedansi Sistem	II-5
2.2.2.1 Impedansi Urutan Positif.....	II-6
2.2.2.2 Impedansi Urutan Negatif.....	II-7
2.2.2.3 Impedansi Urutan Nol.....	II-7
2.2.3 Gangguan Hubung Singkat	II-8
2.2.3.1 Satu Phasa ketanah	II-9
2.2.3.2 Dua Phasa	II-10
2.2.3.3 Dua Phasa ketanah.....	II-11

2.2.3.4 Tiga Phasa	II-12
2.2.4 Sistem Proteksi	II-13
2.2.4.1 Over Current Relay (OCR)	II-13
2.2.4.2 Ground Fault Relay (GFR).....	II-15
2.2.5 ETAP	II-17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Alat Dan Bahan Penelitian	III-1
3.2 Alur Penelitian	III-7
3.3 Deskripsi Dan Analisis.....	III-8
3.3.1 Deskripsi.....	III-8
3.3.2 Analisis.....	III-9

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian	IV-1
4.1.1 Wilayah	IV-1
4.2 Data Sistem PLTMH.....	IV-3
4.2.1 Data Pembangkit	IV-3
4.2.2 Data Saluran	IV-16
4.2.2 Data Analisa Aliran Daya.....	IV-17
4.3 Gambar Sistem PLTMH	IV-20
4.4 Perhitungan	IV-21
4.4.1 Perhitungan Nilai Impedansi	IV-21
4.4.2 Perhitungan Arus Gangguan Hubung Singkat	IV-27
4.4.3 Perhitungan Setting Relay	IV-44
4.4.3.1 OCR (<i>Over Current Relay</i>)	IV-44
4.4.3.2 GFR (<i>Ground Fault Relay</i>)	IV-48
4.4.4 Perhitungan Rating CB.....	IV-52
4.5 Analisa	IV-53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	V-1
----------------------	-----

5.2 Saran.....V-3

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema PLTMH	II-3
Gambar 2.2. Komponen Urutan Positif	II-7
Gambar 2.3. Komponen Urutan Negatif	II-7
Gambar 2.4. Komponen Urutan Negatif	II-7
Gambar 2.5. Gangguan Hubung Singkat Satu Phasa Ke Tanah	II-9
Gambar 2.6. Rangkaian Ekivalen Gangguan hubung singkat tiga phasa ke tanah	II-9
Gambar 2.7. Gangguan Hubung Singkat Dua Phasa	II-10
Gambar 2.8. Gangguan Hubung Singkat Dua Phasa Ke Tanah	II-11
Gambar 2.9. Gangguan Hubung Singkat Tiga Phasa Ke Tanah	II-12
Gambar 2.10. Rangkaian Ekivalen Gangguan hubung singkat tiga phasa ..	II-12
Gambar 2.11. Rangkaian Pengawatan OCR dan GFR	II-15
Gambar 2.12. Elemen - Elemen AC Di ETAP	II-19
Gambar 2.13. Simbol Transformator 2 Kawat Di ETAP	II-20
Gambar 2.14. Simbol Generator di ETAP	II-20
Gambar 2.15. Simbol Beban Statis Dan Dinamis di ETAP	II-20
Gambar 2.16. Simbol Pemutus Rangkaian di ETAP	II-21
Gambar 2.17. Simbol Bus di ETAP	II-21
Gambar 2.18. Toolbar Load Flow di ETAP	II-22
Gambar 2.19. Toolbar Analisa Arus Gangguan Hubung Singkat	II-23
Gambar 2.20. Toolbar Analisa Sistem Proteksi	II-25
Gambar 3.1. Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian	III-6
Gambar 4.1. Peta Kabupaten Pasaman Barat	IV-1
Gambar 4.2. Single Line Diagram Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-28
Gambar 4.4. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-28
Gambar 4.5. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-29
Gambar 4.6. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-29
Gambar 4.7. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-30
Gambar 4.8. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-30
Gambar 4.9. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-31

Gambar 4.10. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-31
Gambar 4.11. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-32
Gambar 4.12. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-32
Gambar 4.13. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-33
Gambar 4.14. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-33
Gambar 4.15. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-34
Gambar 4.16. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-34
Gambar 4.17. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-34
Gambar 4.18. Rangkaian Ekivalen Sistem Interkoneksi PLTMH	IV-35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Karakteristik Operasi Waktu Jenis Relay Inverse Time	II-14
Tabel 4.1. Batas Wilayah Kabupaten Pasaman Barat	IV-2
Tabel 4.2. Data Sistem Kontrol, Distribusi, Dan Elektrikal	
PLTMH IMPP	IV-4
Tabel 4.3. Data Mekanikal PLTMH IMPP	IV-4
Tabel 4.4. Name Plate Generator PLTMH IMPP	IV-5
Tabel 4.5. Data Sistem Kontrol, Distribusi, Dan Elektrikal	
PLTMH Patagak	IV-6
Tabel 4.6. Data Mekanikal PLTMH Patagak	IV-6
Tabel 4.7. Name Plate Generator PLTMH Patagak	IV-7
Tabel 4.8. Data Sistem Kontrol, Distribusi, Dan Elektrikal	
PLTMH OMPP	IV-8
Tabel 4.9. Data Mekanikal PLTMH OMPP	IV-8
Tabel 4.10. Name Plate Generator PLTMH OMPP	IV-9
Tabel 4.11. Data Sistem Kontrol, Distribusi, Dan Elektrikal	
PLTMH Lembah Derita	IV-10
Tabel 4.12. Data Mekanikal PLTMH Lembah Derita	IV-11
Tabel 4.13. Name Plate Generator PLTMH Lembah Derita	IV-11
Tabel 4.14. Data Sistem Kontrol, Distribusi, Dan Elektrikal	
PLTMH Rimbo Batu	IV-12
Tabel 4.15. Data Mekanikal PLTMH Rimbo Batu	IV-13
Tabel 4.16. Name Plate Generator PLTMH Rimbo Batu	IV-13
Tabel 4.17. Data Sistem Kontrol, Distribusi, Dan Elektrikal	
PLTMH Kampung Sejati	IV-14
Tabel 4.18. Data Mekanikal PLTMH Kampung Sejati	IV-15
Tabel 4.19. Name Plate Generator PLTMH Kampung Sejati	IV-15
Tabel 4.20. Spesifikasi Saluran Distribusi PLTMH Durian Tibarau	IV-16
Tabel 4.21. Impedansi Jenis Penghantar TC-AAAC	IV-17
Tabel 4.22. Aliran Daya PLTMH IMPP	IV-17

Tabel 4.23. Aliran Daya PLTMH Patagak	IV-18
Tabel 4.24. Aliran Daya PLTMH OMPP	IV-18
Tabel 4.25. Aliran Daya PLTMH Lembah Derita	IV-19
Tabel 4.26. Aliran Daya PLTMH Rimbo Batu	IV-19
Tabel 4.27. Aliran Daya PLTMH Kampung Sejati	IV-20
Tabel 4.28. Penyulang Dengan Jenis Penghantar TC-AAAC	IV-24
Tabel 4.29. Penyulang Dengan Jenis Penghantar TC-AAAC	IV-24
Tabel 4.30. Nilai Impedansi Penyulang Antar PLTMH	IV-26
Tabel 4.31. Nilai Impedansi Penyulang Antar PLTMH	IV-27
Tabel 4.32. Hasil Perhitungan Arus Gangguan Hubung Singkat	IV-53
Tabel 4.33. Hasil perhitungan nilai setting arus dan waktu kerja relay proteksi	IV-54
Tabel 4.34. Hasil perhitungan nilai rating CB	IV-55